



PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGUNAKAN APLIKASI MICROSOFT EXCEL PADA UMKM DI WILAYAH KALURAHAN PENDOWOHARJO

Selvi Verdia Pratama¹, Rochmad Bayu Utomo²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

e-mail: selviverdiapatama07@gmail.com¹, bayu@mercubuana-yogya.ac.id²

ABSTRACT

The implementation of this community service is aimed at micro, small and medium enterprises (MSMEs) Ali Kipas and Danis Grocery Store in Pendowoharjo District, which have problems in financing to develop their business. This community service program aims to provide understanding to MSME actors about the importance of using software that support in financial administration and reporting. regarding financial management properly and correctly in preparing computerized accounting using Microsoft Excel, so that it will make it easier to prepare MSME financial reports. This community service approach involves mentoring methods to increase understanding, knowledge and practical skills in the field of accounting, especially in preparing financial reports. After mentoring MSMEs, Ali Kipas and Danis Grocery Store were able to understand the importance of making financial reports, increase knowledge, ability to prepare financial reports using the microsoft excel application, and were able to separate business finances from personal finances.

KEYWORD:

Assistance or Guidance, Financial report, Microsoft excel, UMKM Pendowoharjo

ABSTRAK

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Ali Kipas dan Toko Kelontong Danis di Kalurahan Pendowoharjo, yang memiliki kendala dalam pembiayaan untuk mengembangkan usahanya, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM tentang pentingnya menggunakan software yang mendukung dalam administrasi dan pelaporan keuangan. mengenai pengelolaan keuangannya secara baik dan benar dalam penyusunan akuntansi secara komputerisasi dengan menggunakan Microsoft excel, sehingga akan memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan UMKM. Pendekatan pengabdian masyarakat ini melibatkan metode pendampingan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan praktis dalam bidang akuntansi, terutama dalam penyusunan laporan keuangan. Setelah dilakukan pendampingan UMKM Ali Kipas dan Toko Kelontong Danis mampu memahami pentingnya pembuatan laporan keuangan, peningkatan pengetahuan, kemampuan dalam menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi microsoft excel, serta mampu memisahkan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi.

KATA KUNCI

Pendampingan, Laporan keuangan, Microsoft excel, UMKM Pendowoharjo

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:
Diterima: 19 November 2023
Direvisi: 23 November 2023
Disetujui: 27 November 2023

CORRESPONDING AUTHOR

Selvi Verdia Pratama
Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Yogyakarta
selviverdiapatama07@gmail.com

PENDAHULUAN

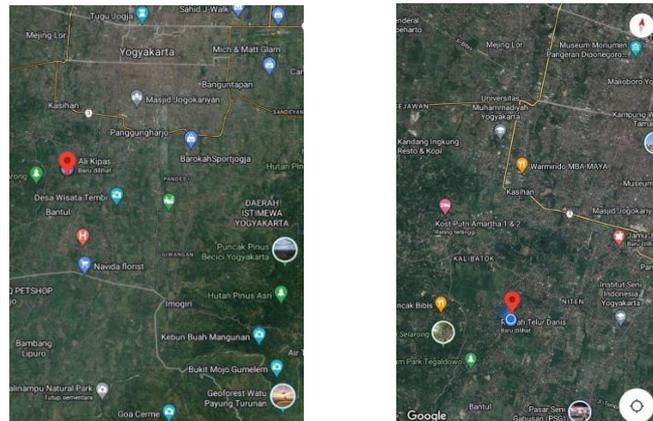
Pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi salah satu tren saat ini di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam pembangunan dan perluasan perekonomian suatu bangsa. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memberikan peluang kerja bagi masyarakat lokal (Vinatra, 2023). Baik di negara maju maupun negara berkembang, usaha kecil dan menengah (UMKM) mempunyai fungsi yang sama dalam menyerap tenaga kerja. Hal ini disebabkan oleh pandangan bahwa pelaku atau kelompok UMKM memiliki potensi untuk mendorong inovasi, kreativitas, serta dapat menciptakan lapangan kerja yang mengurangi tingkat pengangguran (Patmawati & Utomo, 2023). Menyusun laporan keuangan merupakan hal yang sangat vital bagi pelaku usaha, termasuk pelaku usaha kecil, karena laporan keuangan tidak hanya memungkinkan pemantauan pemasukan dan pengeluaran, tetapi juga memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi usaha. Laporan keuangan juga berperan penting dalam menarik minat investor untuk berinvestasi dalam usaha tersebut (Wati & Utomo, 2022). Efek menguntungkan dari manajemen keuangan ini sangat penting untuk keberhasilan UMKM dan dapat dimanfaatkan untuk menjaga keberlanjutan perusahaan mereka (Soleha & Utomo, 2023). Pada kenyataannya, laporan keuangan dituntut memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membantu pemilik usaha mengambil keputusan (Zhafira, 2023).

Meskipun laporan keuangan sangat penting dalam proses usaha, namun banyak UMKM belum memiliki mekanisme pengelolaan dan penyusunannya (OJK, 2020). Mayoritas kendala yang dihadapi UMKM di Indonesia yaitu tidak mengetahui standar pencatatan dan pelaporan keuangan, serta pemangku kepentingan UMKM menganggap pencatatan dan pelaporan keuangan tidak ada keterkaitan dengan aktivitas usahanya. Kondisi ini terjadi karena kurangnya keterampilan pemilik UMKM dalam manajemen dan pencatatan keuangan usaha, mengakibatkan kurangnya kejelasan dan kerapian dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan. Untuk bisnis skala kecil dan menengah (UMKM), laporan keuangan yang simpel memiliki signifikansi besar karena laporan tersebut dapat menjadi acuan dalam mengambil keputusan bisnis. Akan tetapi, terdapat keterbatasan dalam pengetahuan dan keterampilan terkait bidang akuntansi dan laporan keuangan. Kesulitan dalam memahami dan menyusun laporan keuangan merupakan tantangan umum yang dihadapi oleh banyak pelaku UMKM dalam menjalankan bisnis mereka akibat kompleksitas akuntansi dan pelaporan keuangan (Sitepu & Utomo, 2023). Menurut (Swandini, 2020) dalam hal pengelolaan usaha, pembukuan akan menjadi suatu faktor krusial yang harus diperhatikan. Pembukuan menjadi parameter penting dalam perencanaan strategi bisnis ke depannya (Dinas Koperasi, 2021).

UMKM Ali Kipas bergerak dalam pembuatan souvenir kipas yang berlokasi di Banyon RT 72 Pendowoharjo Sewon Bantul. Serta UMKM Toko Kelontong Danis adalah suatu perusahaan yang fokus pada penjualan berbagai kebutuhan sehari-hari yang berlokasi di Banyon RT 72 Pendowoharjo Sewon Bantul. Kedua UMKM tersebut mengalami pertumbuhan dalam penjualan atau dapat disebut sebagai awal dari kemajuan dalam menjalankan bisnis mereka. Produk yang dijual oleh UMKM Ali Kipas berupa souvenir kipas dari bambu, dan untuk penjualannya sendiri sudah merambah ke luar kota. Toko Kleontong Danis, produk yang dijual hanya sebatas kebutuhan sehari-hari masyarakat sekitar. Seiring berkembangnya usaha, pembiayaan usaha membutuhkan keterlibatan beberapa pihak baik bank maupun lembaga keuangan lainnya. Mereka biasanya membutuhkan laporan keuangan untuk menilai kelayakan dalam pemberian kredit. Dengan demikian, UMKM diharuskan memiliki laporan keuangan. Namun faktanya, hal ini menjadi kendala besar bagi UMKM dikarenakan pemilik menyatakan bahwa mereka belum memiliki sistem pembukuan dalam melaksanakan usahanya, mereka hanya melakukan pencatatan pengeluaran dan pendapatan saja sehingga mereka belum bisa melihat laba real dari usahanya, mereka juga belum memisahkan uang pribadi dengan uang usaha dikarenakan pencatatan yang belum terstruktur dengan jelas dan rapi. Selain itu UMKM Ali Kipas dan Toko Kelontong Danis kurang memanfaatkan teknologi yang dapat menunjang kegiatan bisnisnya, yaitu dengan penggunaan microsoft excel. Oleh karena itu, menurut (Darmawan, 2021) menggunakan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan diharapkan dapat menyederhanakan proses tersebut. Selain itu, menurut Heryani dkk., (2023) Microsoft Excel memiliki keunggulan lain, yakni memiliki format yang lebih fleksibel dan membantu pengguna dalam perhitungan, analisis, serta representasi data dalam bentuk tabel atau grafik. UMKM Ali Kipas dan Toko Kelontong Danis menghadapi berbagai tantangan atau permasalahan, karena 1) pemahaman SDM yang kurang mengenai laporan keuangan 2) keterbatasan pemahaman dalam teknologi informasi 3) tidak adanya kewajiban bagi UMKM untuk menyusun laporan keuangan.

Dari situasi tersebut, diperlukan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan untuk UMKM di Wilayah Kalurahan Pendowoharjo, terutama bagi UMKM Ali Kipas dan Toko Kelontong Danis. Dengan memberikan dukungan dalam penyusunan laporan keuangan, diharapkan pemilik UMKM akan memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan secara efektif untuk usahanya, sehingga

memudahkan pelaku UMKM untuk melihat laba real yang mereka dapatkan serta mempermudah dalam memperoleh pendanaan guna meningkatkan usahanya.



Gambar 1. Lokasi UMKM Ali Kipas dan Toko Kelontong Danis di Banyon RT 72 Pendowoharjo Sewon Bantul

METODE

Proses kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi melalui teknik wawancara, melakukan sosialisasi mengenai pentingnya pembuatan laporan keuangan untuk UMKM, serta pendampingan dalam membuat laporan keuangan secara langsung kepada UMKM Ali Kipas dan UMKM Toko Kelontong Danis. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman akan pentingnya menyusun laporan keuangan agar pemilik usaha bisa melihat laba dari usaha yang mereka jalankan.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan dilaksanakan pada 16 September-14 Oktober 2023. Metode yang digunakan terdiri dari:

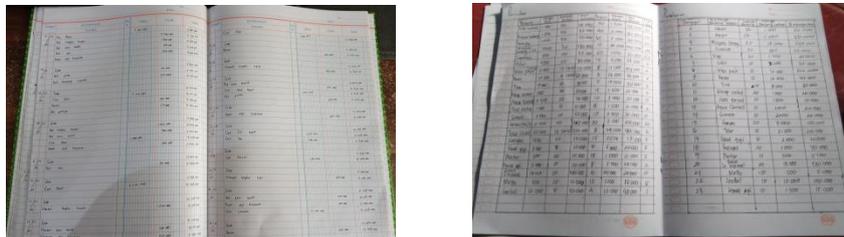
1. Melakukan observasi dan wawancara terhadap UMKM Ali Kipas dan Toko Kelontong Danis guna mengetahui dan mengidentifikasi proses pencatatan keuangan serta transaksi yang sering terjadi dilakukan melalui observasi, yang menurut (Utama, 2021) melibatkan langsung diri dalam mengamati aktivitas harian seperti transaksi pembelian, penjualan, dan kegiatan operasional lainnya. Wawancara kemudian dilakukan untuk memperoleh data dan memahami masalah yang dihadapi oleh para pelaku usaha. (Setyaningsih & Budiantara, 2023).
2. Memberikan materi terkait laporan keuangan dan memberikan penjelasan pentingnya pembuatan laporan keuangan terhadap UMKM.
3. Pelatihan penggunaan microsoft excel: melakukan pengenalan dasar-dasar penggunaan microsoft excel untuk mengelola data keuangan melalui sesi pelatihan. Agar data keuangan lebih mudah dibaca dan dipahami, pelaku usaha akan diajarkan cara membuat daftar transaksi, menggunakan rumus dan fungsi excel, membuat tabel.
4. Bimbingan langsung diberikan dalam penyusunan laporan keuangan yang simpel dengan memanfaatkan aplikasi Microsoft Excel. Mentor memberikan panduan dalam mengelola catatan keuangan, input data ke dalam Excel, menyusun laporan keuangan, serta menganalisis informasi keuangan (Yudhira et al., 2023)

Alur pembuatan laporan keuangan yang dilakukan pada saat kegiatan pendampingan yaitu:

1. Pengumpulan bukti-bukti transaksi yang dilakukan pada UMKM Ali Kipas dan Toko Kelontong Danis.
2. Pencatatan transaksi ke dalam buku jurnal umum.
3. Setelah dicatat di jurnal umum, transaksi-transaksi tersebut kemudian disalin atau dipindahkan ke dalam buku besar.
4. Membuat neraca saldo.
5. Penyusunan laporan laba rugi
6. Penyusunan laporan posisi keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diadakan di tempat usaha Ali Kipas dan Toko Kelontong Danis yang terletak di Banyon RT 72 Pendowoharjo Sewon Bantul selama bulan September hingga Oktober 2023. Tahap pelaksanaan dimulai pada bulan September 2023, yang diawali dengan melakukan survei langsung ke lapangan, melakukan wawancara dengan pemilik usaha, serta mengidentifikasi dan merinci permasalahan akuntansi yang sedang berjalan. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan mengenai materi terkait laporan keuangan. Kemudian dilakukan pelaksanaan pelatihan yaitu melakukan pendampingan dan penyusunan laporan akhir. Ali Kipas merupakan usaha yang berdiri sejak tahun 2018 yang menjual produk kipas dari bambu. Di rumahnya sendiri, Bapak Norifai mendirikan usahanya. Ali Kipas memiliki tiga orang karyawan yang membantu proses produksi pembuatan kipas, sedangkan yang mengurus bagian keuangan yaitu Bapak Norifai sendiri. Sedangkan untuk Toko Kelontong Danis berdiri pada tahun 2022 yang menjual produk kebutuhan sehari-hari. Toko Kelontong Danis didirikan oleh sepasang suami istri yaitu Bapak Jatiman dan Ibu Danis. Toko Kelontong tersebut didirikan di depan rumahnya. Toko Kelontong Danis belum memiliki karyawan atau bisa dikatakan pemilik sendiri yang melayani pelanggan serta melakukan pembukuan. Saat ini Ali Kipas dan Toko Kelontong Danis melakukan pencatatan transaksi secara manual, yaitu mencatat pendapatan dan pengeluaran setiap hari dengan menggunakan buku bergaris. Karena kurangnya pemahaman terutama dalam bidang akuntansi, para pemilik usaha belum melaksanakan pencatatan sesuai dengan standar akuntansi dan belum memanfaatkan teknologi sebagai sarana yang memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan.



Gambar 2. Pencatatan transaksi yang dilakukan UMKM Ali Kipas dan Toko Kelontong Danis setiap harinya

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendukung penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Berikut adalah langkah-langkah bimbingan dalam menyusun laporan keuangan dengan menggunakan Microsoft Excel:

1. Memberikan dasar-dasar penggunaan microsoft excel untuk mengelola data keuangan dan membuat laporan keuangan kepada pemilik usaha.
2. Tahap pencatatan. Pemilik usaha mencatat semua bukti pencatatan transaksi ke dalam buku jurnal umum, setelah itu memposting jurnal umum ke dalam buku besar dengan menggunakan nama akun dari jurnal umum ke buku besar.
3. Tahap pengikhtisaran. Neraca saldo, penyesuaian, dan kertas kerja merupakan bagian dari tahap ringkasan. Data pencatatan neraca saldo didasarkan pada saldo sementara pada akun buku besar.
4. Tahap pelaporan. Proses penyusunan laporan keuangan dikenal dengan tahap pelaporan. UMKM diwajibkan membuat dua jenis laporan keuangan, yakni laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi. Setiap akhir periode pelaporan, informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas disajikan dalam laporan posisi keuangan. Laporan posisi keuangan mencakup aset tetap, persediaan, kas, dan setara kas. Menurut (Nurmalina et al., 2021) laporan laba/rugi memberikan informasi tentang hasil akhir dari suatu entitas selama periode tertentu.



Gambar 3. Mentoring dalam penyusunan laporan keuangan yang simpel menggunakan aplikasi Microsoft Excel di Ali Kipas dan Toko Kelontong Danis

Setelah selesai dilakukan mentoring dalam penyusunan laporan keuangan yang simpel menggunakan aplikasi Microsoft Excel membuahkan hasil sebagai berikut:

1. Ali Kipas dan Toko Kelontong Danis mampu membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi Microsoft Excel, termasuk pembuatan jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan.
2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan pemilik Ali Kipas dan Toko Kelontong Danis terkait pencatatan, klasifikasi, dan pelaporan keuangan pada usaha mereka, serta kemampuan mereka dalam menggunakan aplikasi Microsoft Excel dalam semua transaksi sampai menjadi laporan keuangan untuk input data telah meningkat.

UMKM Ali Kipas dan Toko Kelontong Danis dapat mengelola keuangannya secara efektif dengan menggunakan Microsoft excel yang memungkinkan mereka memantau pendapatan, biaya, keuntungan dan kerugian, serta masalah keuangan lainnya. Dapat membantu pemilik usaha dalam membuat keputusan yang lebih baik dalam mengelola dan pengembangan usaha.

UMKM Jurnal Umum Juli 2023				
Tanggal	Deskripsi	Ref	Debit	Kredit
Juli 1	Kas	111	Rp 8.000.000	
2023	Modal	311		Rp 8.000.000
	1 Pembelian	511	Rp 2.700.000	
	Kas	111		Rp 2.700.000
	1 Pembelian	511	Rp 1.800.000	
	Kas	111		Rp 1.800.000
	1 Pembelian	511	Rp 250.000	
	Kas	111		Rp 250.000
	1 Beban Gaji	611	Rp 450.000	
	Kas	111		Rp 450.000
	3 Pembelian	511	Rp 100.000	
	Kas	111		Rp 100.000
	3 Pembelian	511	Rp 150.000	
	Kas	111		Rp 150.000

(a)

Buku Besar Juli 2023					
Akun / Kode	Debit	Kredit	Kode	Saldo	
111					
Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Juli 1	Pemindahan Kas Juli	Rp 30.440.000		Rp 30.440.000	
2023	Pemindahan Kas Juli		Rp 14.682.000		Rp 15.758.000
311					
Akun / Peralatan					
Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Juli 31	Pembelian Peralatan	Rp 57.000		Rp 57.000	
2023					
511					
Akun / Modal					
Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Juli 1	Pemindahan Modal		Rp 8.000.000		Rp 8.000.000
2023					
411					
Akun / Penjualan					
Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Juli 31	Pemindahan Transfer	Rp 22.440.000		Rp 22.440.000	
2023					
511					
Akun / Pembelian					
Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Juli 31	Pembelian Bahan Produk	Rp 11.425.000		Rp 11.425.000	
2023					
611					
Akun / Beban Gaji					
Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Juli 31	Pembayaran Gaji	Rp 2.600.000		Rp 2.600.000	
2023					
612					
Akun / Beban Bahan Bakar					
Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Juli 31	Pembelian Bensin	Rp 600.000		Rp 600.000	
2023					

(b)

Neraca Saldo 31 Juli 2023			
Kode	Akun	Debit	Kredit
111	Kas	Rp 15.758.000	
121	Peralatan	Rp 57.000	
311	Modal		Rp 8.000.000
411	Penjualan		Rp 22.440.000
511	Pembelian	Rp 11.425.000	
611	Beban Gaji	Rp 2.600.000	
612	Beban Bahan Bakar	Rp 600.000	
	Total	Rp 30.440.000	Rp 30.440.000

(c)

UMKM Laporan Laba Rugi 31 Juli 2023		
Penghasilan		
Penjualan	Rp 22.440.000	
Total Penghasilan		Rp 22.440.000
Pembelian	-Rp 11.425.000	
Lab Kotor		Rp 11.015.000
Beban Operasi		
Beban Gaji	-Rp 2.600.000	
Beban Bahan Bakar	-Rp 600.000	
Total Beban Operasi		-Rp 3.200.000
Laba Bersih		Rp 7.815.000

(d)

Gambar 4. Lembar Kerja jurnal umum (a), buku besar (b), neraca saldo (c), laporan laba rugi (d)

Tabel 1. Indikator Keberhasilan

Indikator Keberhasilan	Sebelum	Sesudah
Pemahaman mengenai pentingnya pembuatan laporan keuangan	Pemilik UMKM beranggapan bahwa penyusunan laporan keuangan tidak ada keterkaitan dengan usaha yang mereka jalankan.	Pemilik UMKM menganggap penyusunan laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap usahanya.
Peningkatan pengetahuan	Pelaku UMKM masih menggunakan pencatatan manual dalam pencatatan laporan keuangan usahanya.	Para pelaku UMKM melihat penggunaan aplikasi Microsoft Excel sebagai cara yang lebih mudah untuk menyusun laporan keuangan.
Kemampuan dalam menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi Microsoft Excel.	Para pelaku UMKM belum sepenuhnya terampil dalam mengoperasikan Microsoft Excel untuk menyusun laporan keuangan.	Para pelaku UMKM memiliki keterampilan dalam mengelola data keuangan dan menyusun laporan keuangan seperti jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan usaha dengan memanfaatkan aplikasi Microsoft Excel.
Kemampuan memisahkan keuangan usaha dan keuangan pribadi	Pemilik UMKM tidak bisa melihat laba real dari usahanya karena uang pribadi dan uang usaha tercampur.	Pemilik UMKM dapat melihat laba real dari usaha yang mereka jalankan dan dapat memisahkan uang pribadi dengan uang usaha.



Gambar 5. Foto bersama dengan pelaku UMKM Ali Kipas dan Toko Kelontong Danis di Kalurahan Pendowoharjo

Diharapkan setelah dilakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan, para pelaku UMKM akan terbiasa melakukan pengaturan dan pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi Microsoft Excel untuk periode-periode berikutnya agar laporan yang dihasilkan lebih terstruktur. Sesi pendampingan penyusunan laporan keuangan diakhiri dengan foto bersama dengan pelaku UMKM (Gambar 4).

KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu dalam pendampingan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan microsoft excel, dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu penyebab UMKM gagal dalam membuat laporan keuangan karena keterbatasan kemampuan pemilik usaha. Dengan keterbatasan tersebut Ali Kipas dan Toko Kelontong Danis masih melakukan pencatatan keuangan secara manual, sehingga data keuangan yang dihasilkan belum tertata dengan jelas dan rapi. Pemilik melakukan pencatatan sebatas uang masuk dan uang yang dikeluarkan. Untuk menghitung keuntungan, pemilik mengurangi total pendapatan atau penjualan dari biaya pembelian bahan untuk produksi.

Dalam membantu penyusunan laporan keuangan UMKM Ali Kipas dan Toko Kelontong Danis, penulis menggunakan bantuan microsoft excel untuk membantu penyusunan laporan keuangan UMKM Ali Kipas dan Toko Kelontong Danis, karena aplikasi ini lebih mudah digunakan oleh semua orang. Format pelaporan keuangan dikembangkan sesuai kebutuhan UMKM. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa laporan yang dihasilkan sesuai dengan standar dan memberikan manfaat yang signifikan bagi kelangsungan UMKM Ali Kipas dan Toko Kelontong Danis. Proses penyusunan laporan keuangan ini dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi, dimulai dari identifikasi transaksi yang terjadi hingga penyusunan akhir laporan keuangan. Setelah melaksanakan pendampingan penyusunan laporan keuangan ini, penulis berharap UMKM Ali Kipas dan Toko Kelontong Danis dapat mengalami peningkatan baik dari segi keuangan maupun operasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- a. Pelaku usaha Ali Kipas dan Toko Kelontong Danis.
- b. Dosen pembimbing kegiatan pengabdian masyarakat.
- c. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam terlaksananya kegiatan ini.

REFERENSI

- Darmawan, A. (2021). Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Untuk UMKM Menggunakan Aplikasi Ms. Excel. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 159–178. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i2.1334>
- Dinas Koperasi. (2021). *Pentingnya Pembukuan Bagi UMKM*. <https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/berita/view/967>
- Heryani, N., Fitri, S. A., Guspendri, N., Rahmi, M., & Fitria, N. (2023). Pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM Laura Pulau Harapan berdasarkan SAK EMKM dengan bantuan Microsoft Excel. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3), 321–330. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v6i3.1646>
- Nurmalina, R., Suasri, E., & Munawaroh Wiwin. (2021). Analisis Laporan Keuangan Pada PT. Akasha Wira International Tbk. Periode 2015-2019 Menggunakan Metode Angka Indeks. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(1), 51–57. <https://doi.org/10.34128/jra.v4i1.74>
- OJK. (2020). *Pengusaha UMKM Juga Perlu Pengelolaan Keuangan Loh*. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20620>
- Patmawati, S., & Utomo, R. B. (2023). PENDAMPINGAN PEMBUATAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA UMKM RT 03 DI DUKUH KLENGGOTAN. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 2159–2165. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.13691>
- Setyaningsih, R., & Budiantara, M. (2023). Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana pada Toko Rohani Ibu Margi Klaten. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(3), 953–958. <https://doi.org/10.54082/jamsi.764>
- Sitepu, E. N. K. B., & Utomo, R. B. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan UMKM di Dusun Karanglo Kabupaten Bantul. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 33–40. <http://prin.or.id/index.php/nusantara>
- Soleha, L., & Utomo, R. B. (2023). Sosialisasi Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Usaha Laundry. *PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 366–371. <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/63>
- Swandini, W. D. (2020). Analisa Pemahaman Pelaku UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Robbani Snack. *Jurnal Akuntansi Aisyah*, 2(2), 1–6.
- Utama, F. R. (2021). Pendampingan dan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Kabupaten Pesawaran. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(2), 159–168. <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i2.58>
- Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–8. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832>
- Wati, B. L. A., & Utomo, R. B. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana pada Kelompok Usaha Penyedia Jasa Laundry RW 01 Dusun Kronggahan Kelurahan Trihanggo Gamping Sleman. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(1), 57–62. <https://doi.org/10.54082/jamsi.576>

- Yudhira, A., Utari, C. T., Yunita, M., Daulay, M. S. M., Sabila, P. C., & Simanjutak, T. I. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Excel Pada Usaha Laundry. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 2(2), 28–36. <https://doi.org/10.36490/jpmtnd.v2i2.760>
- Zhafira, K. F. (2023). *Pentingnya Laporan Keuangan dalam Bisnis UMKM*. <https://www.umm.ac.id/id/arsip-koran/lima-detik/pentingnya-laporan-keuangan-dalam-bisnis-umkm.html>